PERSPEKTIF PENGEMBANGAN KARET RAKYAT DI KABUPATEN MANDAILING NATAL

T E S I S

Untuk Memperoleh Gelar Magister Agribisnis (M.Si)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area

Oleh

MOHD. BUSTAMIN

NPM : 071802034

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
MEDAN
2009

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER AGRIBISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul	:	Perspektif Pengembangan Karet Rakyat Di Kabupaten Mandailing Natal
Nama	:	Mohd. Bustamin
NPM	:	071802034

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS	**Ir. Abdul Rahman, MS**

Ketua Program Studi	Direktur
Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS	**Drs. Heri Kusmanto, MA**

UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA

Telah diuji pada Tanggal 20 April 2009

Nama : Mohd. Bustamin

NPM : 071802034

Panitia Penguji Tesis

Ketua : Drs. Usman Tarigan, MS

Sekretaris : Drs. Kariono, MS

Penguji I : Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Penguji II : Ir. Abdul Rahman, MS

Penguji Tamu : Ir. Erwin Pane, MS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohd. Bustamin
N P M : 071802034

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini dengan judul :
"***Perspektif Pengembangan Karet Rakyat Di Kabupaten Mandailing Natal***" adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain, apabila dikemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinil dan merupakan hasil plagiat maka saya bersedia dicabut gelar magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, terimakasih.

Medan, April 2012

METERAI TEMPEL
56FCFABF492886259
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Mohd. Bustamin

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini guna menyempurnakan tugas-tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen Agribisnis pada program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area, Medan dengan judul " **PERSEPEKTIF PENGEMBANGAN KARET RAKYAT DI KABUPATEN MANDAILING NATAL".**

Komoditi karet merupakan salah satu komoditi andalan perkebunan yang menjadi sumber penghidupan bagi 1,6 juta KK petani di Indonesia, disamping sebagai sumber devisa kedua terbesar setelah kelapa sawit dan penyedia lapangan kerja juga sekaligus sebagai pemasok bahan baku berbagai industri karet dalam negeri.

Sebagai salah satu komoditi andalan perkebunan, didalam pengembangannya, dituntut untuk dapat memberikan kontribusi hasil yang optimal baik terhadap kesejahteraan masyarakat maupun terhadap keberlanjutan usahanya, hal ini akan dapat dicapai jika semua sub-sistem agribisnis (industri hulu, usaha tani/*on farm*, industri hilir/*off-farm* maupun penunjang) tidak dilakukan secara parsial tetapi dilakukan secara holistik untuk seluruh pelaku usaha, sehingga efisiensi usaha, daya saing dan nilai tambah yang diperoleh dapat dicapai secara optimal.

Komoditi karet yang terus dikembangkan di wilayah Provinsi Sumatera Utara, khususnya di Kabupaten Mandailing Natal akan berdampak terhadap

UNIVERSITAS MEDAN AREA

peningkatan penerimaan wilayah dan sekaligus juga sebagai penyedia lapangan pekerjaan. Kajian dalam penelitian ini di titik beratkan pada perspektif pengembangan komoditi karet rakyat sebelumnya, kondisi saat ini dan arah pengembangnnya.

Tersusunnya tesis ini merupakan sumbang saran dari berbagai pihak terutama peran ak if komisi pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan saran pemikiran, bimbingan dan dukungan kepada penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang se esar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS, Ketua Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Pascasarjana Universitas Medan Area sekaligus selaku ketua komisi pembimbing
2. Bapak Ir. Abdul Rahman. MS selaku anggota komisi pembimbing
3. Rekan-rekan mahasiswa dalam Program Studi Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Angkatan V Universitas Medan Area .
4. Keluarga yang banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, khususnya isteri tercinta, beserta anak-anak tersayang yang telah banyak memberikan dorongan moril, materil maupun pengorbanan serta doa bagi penulis.
5. Disamping itu juga penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu baik dalam studi maupun penyelesaian proposal tesis ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kami menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, agar tesis ini dapat disempurnakan.

Medan, April 2009

Penulis

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah 7
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Manfaat Penelitian 8
1.5. Kerangka Pemikiran 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1. Karet (*Hevea brasiliensis)* 13
2.2. Permintaan Karet Dunia 13
2.3. Gambaran Perkaretan Indonesia 17
2.4. Konsep pendekatan Pembangunan 33
2.5. Konsep Pembangunan Wilayah 37
2.6. Konsep Pembangunan Ekonomi Wilayah 41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 45
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian 45
3.2. Metode Pendekatan Studi 45
3.3. Metode Pengumpulan Data 45
3.4. Metode Analisis Data 46

BAB IV GAMBARAN UMUM 47

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 50
5.1. Gambaran Agroekosistem dan Agroekonomi Komoditi Karet di Kabupaten Mandailing Natal 50
5.2. Kondisi Komoditi Karet Di Kabupaten Mandailing Natal 62

UNIVERSITAS MEDAN AREA

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN **77**
6.1. Kesimpulan 77
6.2. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA **79**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Luas Areal dan Produksi Karet Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten dan Komposisi Tanaman Tahun 2006 3

Tabel 2 : Perkembangan Luas Areal, Produksi dan Penyerapan Tenaga Kerja Komoditi Karet Rakyat Tahun 2002-2006 di Provinsi Sumatera Utara 5

Tabel 3 : Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Komoditi Karet Sumatera Utara Tahun 2000-2005 7

Tabel 4 : Perkembangan Harga Rata-rata Karet di Pasar Dalam Negeri (Rp/Kg) dan di Pasar Dunia Tahun 1995-2005 (Cent US $/lb) 18

Tabel 5 : Jenis Tanaman, Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Rakyat di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2007..... 51

Tabel 6 : Penyerapan Tenaga Kerja Keluarga dari Perkebunan Karet Rakyat di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2007 53

Tabel 7 : Lokasi Sentra Produksi, Luas Lahan Baku dan Kapasitas Produksi Komoditi Karet di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2007..... 55

Tabel 8 : Pertambahan Luas Komoditi Karet Kabupaten Mandailing Natal Dari Tahun 2003-2007..... 56

Tabel 9 : Jenis dan Jumlah Aparat Jabatan Fungsional dan Kualifikasi Pendidikan Aparat Pembina Teknis SKPD Dinas Perkebunan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2007 64

Tabel 10 : Luas Areal dan Produksi Komoditas Karet di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2007..... 71

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Gambaran Perbadingan Produktivitas Karet Menurut Jenis Pengusahaannya Pada Tahun 2002 s/d 2006 di Provinsi Sumatera Utara 5

Gambar 2. Skema Kerangka Pemikiran..... 10

Gambar 3. Pohon Industri Komoditi Karet..... 62

Gambar 4. Mekanisme Pemasaran Komoditas Karet Di Kabupaten Mandailing Natal 76

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR LAMPIRAN

Lamp. 1	:	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi Sawah	66
Lamp. 2	:	Plafond, Realisasi dan Pengembalian DPM LUEP	67
Lamp. 3	:	Rekapitulasi Harga GKP Tahun 2008	68
Lamp. 4	:	Rekapitulasi Harga GKP Tahun 2006	68

UNIVERSITAS MEDAN AREA

I. PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Karet merupakan salah satu komoditi andalan perkebunan yang menjadi sumber penghidupan bagi 1,6 juta KK petani di Indonesia, disamping sebagai sumber devisa kedua terbesar setelah kelapa sawit dan penyedia lapangan kerja juga sekaligus sebagai pemasok bahan baku berbagai industri karet dalam negeri (Dirjebun, 2006).

Perkebunan karet di Indonesia telah berumur lebih dari satu abad, dan telah mengalami pasang surut, namun karet tetap diminati sebagai komoditi utama yang cukup menarik. Ada beberapa alasan mengapa industri karet alam masih bertahan dalam kondisi yang sulit. Hal ini tidak terlepas dari beberapa keunggulan yang dimiliki oleh karet, yaitu :

1. Karet dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan yang paling banyak adalah pada pembuatan ban (70 %). Meskipun perkembangan yang pesat terlihat pada perkembangan karet sintetis, karet alam selalu mempunyai proporsi yang khusus dalam penggunaannya.
2. Karet dihasilkan dari kulit pokok yang disadap secara teratur. Sifat alamiah karet telah membuat pohon tersebut sebagai disenangi oleh pekebun sebagai sumber uang yang dapat ditanam walaupun dengan tingkat pemeliharaan yang sederhana.
3. Karet adalah sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*renewable resources*) hanya tergantung pada alam dan matahari, dan tidak terpengaruh pada krisis minyak lain halnnya dengan karet sintetis.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

4. Pohon karet menambah kesegaran lingkungan, tidak menimbulkan pencemaran dan akibat-akibat` yang merugikan terhadap lingkungan. Perkebunan karet merupakan penambat CO_2 yang efektif. Karbon yang difixasi oleh tanaman karet dewasa setiap hektarnya dapat mencapai lebih kurang 72 ton.
5. Nilai tambah yang diperoleh dari pemanfaatan kayu karet akan dapat menutupi kekurangan kayu tropis, yang diperkirakan setelah tahun 2000 hanya tersedia 50 -60 % dari 100 juta m^3 yang dibutuhka setiap tahun.

Jika ditinjau dari aspek pengelolaan agribisnis, pengusahaan karet belum menunjukkan perkembangan yang optimal mengingat lebih kurang 85% pengusahaan karet dilaksanakan melalui perkebunan rakyat dengan tingkat pengelolaan yang sangat sederhana. Hal ini dapat dilihat dari gambaran perkembangan karet di Provinsi Sumatera Utara maupun nasional selama ini, tingkat produktivitas, kualitas dan ragam produk yang dihasilkan masih tergolong rendah yang mengakibatkan rendahnya tingkat penghasilan petani sehingga menyebabkan para petani pada umumnya tidak memiliki modal yang cukup untuk memelihara kebunnya secara intensif.

Sebagai salah satu komoditi andalan perkebunan, didalam pengembangannya, dituntut untuk dapat memberikan kontribusi hasil yang optimal baik terhadap kesejahteraan masyarakat maupun terhadap keberlanjutan usahanya, hal ini akan dapat dicapai jika semua sub-sistem agribisnis (industri hulu, usaha tani/*on farm*, industri hilir/*off-farm* maupun penunjang) tidak dilakukan secara parsial tetapi dilakukan secara holistik untuk seluruh pelaku

UNIVERSITAS MEDAN AREA

VII. DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita. R.H. 2005. dasar – dasar Ekonomi Wilayah. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Arsyad. L. 1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah . BPFE. Yogyakarta.

Anwar, Ch.2005. Prospek Karet Alam Indonesia di Pasar Internasional : Suatu Analisis Integrasi Pasar dan Keragaan Eksport. Disertasi Doktor. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Anwar, Ch. 2006. Perkembangan Pasar dan Prospek Agribisnis Karet di Indonesia Bahan Lokakarya Budidaya Tanaman Karet, Pusat Penelitian Karet – Balai Penelitian Karet Sungei Putih, 4 – 5 Desember 2006, Medan.

Azwar, R dan I. Suhendry. 1998 Kemajuan Pemuliaan Karet dan Dampaknya terhadap Peningkatan Produktivitas.Pros. Lok. Pemuliaan 1998 & Diskusi Nasional Prospek Karet Alam Abad 21.

Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. 2002- 2005. Sumatera Utara Dalam Angka. Medan.

Daslin, A, 2007. Pengembangan Agribisnis Berbasis Lateks dan Kayu. Bahan Seminar pada Pertemuan CCDC Karet Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara, 27 Nopember 2007 , Medan.

Daslin, A, I. Suhendry dan R. Azwar. 2000. Growth characteristic and Yied performance of Recomended rubber clones in Commercial Plantings, IRRDB Symp.

Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara . 1995 – 2005. Statistik Perkebunan Sumatera Utara, Medan.

Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara. 2006. Statistik Perkebunan Sumatera Utara, Medan.

Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara. 2007. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2006 – 2010. Medan.

Dinas Perkebunan Mandailing Natal. 2007. Data Statistik Perkebunan Tahun 2000-2007. Dinas Perkebunan Mandailing Natal Tahun 2000 – 2007. Mandailing Natal.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Direktorat Jenderal Perkebunan. 2003 Rencana Makro Pengembangan Agribisnis Komoditi Karet, Departemen Pertanian. Jakarta.

Direktorat Jenderal Perkebunan. 2003. Profil Komoditas Unggulan Perkebunan Karet, Departemen Pertanian. Jakarta.

Direktorat Jenderal Perkebunan. 2004. Kebijakan Pengembangan Komoditas Perkebunan nasional Pengembangan Karet Indonesia. Bahan Seminar pada Lokakarya Nasional Pemuliaan Tanaman Karet, Pusat Penelitian Karet Sungei Putih, Medan.

Direktorat Jenderal Perkebunan. 2005. Kebijakan Nasional Pengembangan Karet Indonesia, Departemen Pertanian. Jakarta.

Direktorat Jenderal Perkebunan. 2006. Program Revitalisasi Perkebunan, Departemen Pertanian. Jakarta.

Direktorat Jenderal Perkebunan. 2007. Rencana Strategik Pembangunan Perkebunan 2005 - 2009, Departemen Pertanian. Jakarta.

Direktorat Jenderal Perkebunan, 2007 Produktivitas Karet Alam Masih Rendah. Media Perkebunan Edisi 60 – September 2007, Departemen Pertanian. Jakarta.

Direktorat Jendral Perkebunan. 2006. Rancangan Road Map Karet Tahun 2006 - 2025, Departemen Pertanian. Jakarta.

Gapkindo. 2007. List of Member 2007. Gabungan Pengusaha Karet Indonesia, Jakarta.

Gani, A. 2003. Strategi Pengembangan Agribisnis Karet Rakyat Sebagai Komoditi Unggulan di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Magister Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Gouyon, A and C. Nancy. 1989. Increasing thew Productivity of Rubber Smallholder in Indonesia. A Study of Agro-Economic constraints and Proposal Prociding on thew Rubber Growth Confrence. Kualalumpur

Hasballah, F dan E. Irwinsyah. 2007. Langkah Strategi Perkebunan Rakyat Untuk Mendukung Daya Saing Eksport. Bahan Seminar pada Pertemuan CCDC Karet, Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara, 27 Nopember 2007. Medan.

Karyudi. 2006. Rintisan Peremajaan Karet Partisipatif di Sentra Perkebunan Karet Rakyat Sumatera Utara. Bahan Seminar pada Pertemuan Pusat Pengembangan Bersama Karet Sumatera Utara. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. Medan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Karyudi. 2006. Perkembangan Paket Tknologi Peningkatan Produktivitas Karet Rakyat. Bahan Seminar pada Pertemuan Pusat Pengembangan Bersama Karet Sumatera Utara Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. Medan

Karyudi, Thomas, S. Prawiro Soemardjo dan H. Hadi. 2001. Teknologi dan Pengelolaan Kebun Karet Berdasarkan Agroekosistem. Pusat Penelitian Karet .

Masduki, 2001. Kelembagaan Petani dan Peranannya Dalam Mengorganisir Pemasaran Hasil Pertanian. Rapat Koordinasi Program PHT-PR. 13 November 2001, Jakarta.

Myria, C.K. 2002. Kajian Strategi Pengembangan Perkebunan Karet Rakyat Sebagai Komodity Unggulan di Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah Mgister Manajemen Agribisnis Intitut Pertanian Bogor. Bogor.

Napitupulu. R.B. 1999. Analisis Basis Ekonomi dan Pengembangan Wilayah Kecamatan Pengururan Kabupaten Tapanuli Utara. Tesis Program Pascasarjana USU. Medan.

Pakpahan, A. 2001. Dirjen Bina Produksi Perkebunan, Bahan Seminar pada Lokakarya Nasional Pemuliaan karet tahun 2001, Palembang

Richardson. W.H. 2001. Dasar – dasar Ilmu Ekonomi Regional. Terjemahan Paul Sihotang. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia Jakarta.

Soekirno, S. 1978. Ekonomi Pembangunan Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.

Tadarro, M.P. 1987. Pembangunan Ekonomi Dunia ke III. Longman. London.

Suhendry, I, Aidi-Daslin dan Zahary Husni. 1999. Optimasi Produktivitas Tanaman Karet. Warta Pusat Penelitian Karet.

Supriadi, M, G. Wibawa dan C. Nancy. 1999 Percepatan Peremajaan Karet Melalui Penerapan Teknologi dan Pemberdayaan Masyarakat Perkebunan. Prociding Lokakarya dan ekspose Teknologi Perkebunan.

Statistik Perkebunan Indonesia Karet Tahun 2004-2006, Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan. Jakarta

UNIVERSITAS MEDAN AREA